



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh Jumlah PKP Terdaftar, SPT Masa PPN, STP PPN, dan Surat Paksa terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai secara parsial dan simultan. Hasil pengujian signifikansi parsial dan simultan sebagai berikut:

1. Jumlah PKP Terdaftar tidak berpengaruh terhadap Penerimaan PPN. Jumlah PKP Terdaftar tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan PPN disebabkan karena tidak semua jumlah PKP yang terdaftar di KPP merupakan PKP aktif yang melakukan pemenuhan kewajiban perpajakan PPN. Hal ini dapat dibuktikan dengan pemberlakuan aturan pajak yang baru mengenai registrasi ulang PKP berdasarkan PER-05/PJ/2012 yang memberikan wewenang kepada KPP yang setempat untuk mencabut PKP yang sudah tidak memenuhi persyaratan secara subjektif maupun objektif (menonaktifkan) yang menyebabkan terjadinya penurunan pada jumlah PKP terdaftar di KPP Pratama Kosambi namun tidak mempengaruhi terhadap penerimaan PPN. Hasil ini didukung oleh penelitian Nurrokhman (2014) bahwa jumlah Pengusaha Kena Pajak memiliki pengaruh terhadap penerimaan PPN.
2. SPT Masa PPN berpengaruh terhadap Penerimaan PPN. Dalam setiap SPT masa PPN yang dilaporkan oleh PKP selain digunakan sebagai sarana untuk

melaporkan pajak terutangya juga mengandung unsur pelunasan pembayaran pajak baik yang dipotong sendiri atau oleh pihak lain yang dapat dijadikan sebagai indikator seberapa besarnya penerimaan negara. Sehingga semakin banyak SPT masa PPN yang dilaporkan maka akan meningkatkan penerimaan PPN. Hasil Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Prayudi (2010) yang menunjukkan hasil yaitu jumlah SPT Masa PPN yang dilaporkan memiliki pengaruh terhadap penerimaan PPN.

3. STP PPN berpengaruh terhadap Penerimaan PPN. STP PPN akan diterbitkan jika PKP tidak patuh dalam melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya yang dapat menghambat penerimaan negara. STP PPN dapat dijadikan indikator dari ketidakpatuhan PKP. Sehingga semakin banyak STP PPN yang diterbitkan maka semakin banyak terjadi ketidakpatuhan oleh PKP yang dapat menghambat penerimaan negara yang mengakibatkan pada penurunan PPN. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nursanti dan Padmono (2013) yang menyimpulkan bahwa STP PPN berpengaruh terhadap penerimaan PPN.
4. Surat Paksa berpengaruh terhadap Penerimaan PPN. Surat paksa merupakan bentuk penagihan aktif yang dilakukan oleh pihak fiskus yang ditujukan kepada PKP untuk melunasi tunggakan PPN. Dengan semakin banyak menerbitkan surat paksa ini maka akan semakin banyak PKP yang melunasi tunggakan pajaknya sehingga akan meningkatkan penerimaan PPN. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nursheha

(2014) yang menunjukkan bahwa pencairan tunggakan pajak dengan surat paksa berpengaruh secara parsial terhadap penerimaan pajak.

5. Jumlah PKP Terdaftar, SPT Masa PPN, STP PPN, dan Surat Paksa secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan PPN. Meningkatnya jumlah PKP terdaftar akan meningkatkan pemajakan objek PPN yang akan dipungut dan disetor oleh PKP ke kas negara yang dapat meningkatkan penerimaan PPN. Meningkatnya SPT masa PPN akan meningkatkan penerimaan PPN karena SPT masa PPN merupakan sarana dalam pelaporan pajak terutang serta mengandung unsur pelunasan pembayaran atas pajak terutang PPN sehingga semakin banyak SPT masa PPN yang dilaporkan dapat meningkatkan penerimaan PPN. Meningkatnya STP PPN akan menurunkan PPN karena STP PPN diterbitkan jika PKP tidak patuh dalam pemenuhan kewajiban perpajakan yang dapat menghambat penerimaan PPN yang merupakan hak negara. Meningkatnya surat paksa akan meningkatkan penerimaan PPN disebabkan karena Surat Paksa merupakan bentuk penagihan aktif yang dilakukan oleh pihak fiskus agar PKP yang memiliki tunggakan pajak atas PPN untuk segera dilunasi yang dapat meningkatkan penerimaan PPN. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nursanti dan Padmono (2013) yang menunjukkan hasil bahwa variabel PKP, SPT Masa PPN, SSP PPN, dan STP PPN secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel penerimaan PPN.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Periode tahun pengamatan yang digunakan dalam melakukan penelitian terbatas hanya selama 3 tahun yaitu dari 2011 sampai 2013 sehingga sampel yang didapat masih terlalu minim dan belum tentu dapat mewakili keseluruhan dari populasi.
2. Lingkup wilayah yang digunakan dalam melakukan penelitian terbatas hanya di satu wilayah kerja saja yaitu di KPP Pratama Kosambi sehingga lingkup yang digunakan masih terlalu minim untuk melakukan penelitian.
3. Variabel yang diteliti terbatas hanya difokuskan pada 4 variabel independen saja, yaitu jumlah PKP terdaftar, SPT Masa PPN, STP PPN, dan Surat Paksa sehingga variabel lain dianggap tidak berpengaruh.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang periode tahun pengamatan menjadi 5 tahun agar sampel yang digunakan dapat lebih mewakili dari keseluruhan populasi yang ada.
2. Memperluas lingkup wilayah penelitian dengan menambah KPP lainnya sehingga lingkup yang digunakan dalam penelitian dapat lebih luas.
3. Memperluas ruang lingkup penelitiannya, yaitu dengan meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap penerimaan PPN seperti Surat

Teguran, tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah, dan lain sebagainya.

